

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN TEKNIK
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION UNTUK MENGURANGI
PROKRASTINASI AKADEMIK**

TESIS



Oleh:

**Syaiful Indra
NIM. 1303733**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Syaiful Indra. 2015. "The Effectiveness of Team Assisted Individualism to Reduce Academic Procrastination". Thesis. Graduate Program of State University of Padang

Academic procrastination could be defined as a maladaptive behavior hampering someone to get success academically. The implementation of guidance and counseling program could give contribution to reduce academic procrastination on the students. This program would work optimally when it is conducted by applying Team Assisted Individualization learning model. This research was designed for revealing the difference between the academic procrastination of the students in the experimental class before and after Team Assisted Individualization learning model was applied, the difference between the academic procrastination of the students in the control class before and after information service without Team Assisted Individualization learning model was used, and the difference between the academic procrastination of the students in the experimental class being treated by using Team Assisted Individualization learning model and those in the control class given information without applying Team Assisted Individualization learning model.

This was a quantitative method which applied Quasi Experimental and The Non Equivalent Control designs. The subject of the research was the students at MTs Negeri Koto Tangah Padang. The sample was chosen by using purposive sampling technique. The instrument of the research was the academic procrastination scale developed by the researcher. The data obtained then were analyzed by using Wilcoxon Signed Ranks Test and Kolmogorov-Smirnov 2 Independent Samples.

The results of the research were: there was a different between the academic procrastination of the students in the experimental class before and after Team Assisted Individualization learning model was applied, there was a difference between the academic procrastination of the students in the control class before and after information service without Team Assisted Individualization learning model was applied, and there was a difference between the academic procrastination of the students in the experimental class being treated by using Team Assisted Individualization learning model and those in the control class given information without applying Team Assisted Individualization learning model. Hence, Team Assisted Individualization learning model is more effective to reduce the academic procrastination on the students so that it could be used to overcome any related problems in teaching and learning activities.

Key Terms: Academic Procrastination, Team Assisted Individualization

ABSTRAK

Syaiful Indra, 2015. “Efektivitas *Team Assisted Individualization* untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik”. *Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.*

Prokrastinasi akademik dapat dipahami sebagai perilaku maladaptif yang dapat menghambat sukses akademik. Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling dapat berkontribusi untuk mengurangi prokrastinasi akademik pada siswa. Pelaksanaan optimal jika layanan informasi menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: perbedaan prokrastinasi akademik siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti *team assisted individualization*, perbedaan prokrastinasi akademik siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi tanpa *team assisted individualization*, dan perbedaan kelompok eksperimen yang diberikan *team assisted individualization* dan kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi tanpa *team assisted individualization*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis desain penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan desain *The Non Equivalent Control Group*. Subjek penelitian adalah siswa MTs Negeri Koto Tangah Padang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan skala prokrastinasi akademik yang dikembangkan oleh peneliti, data dianalisis dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Kolmogorov-Smirnov 2 Independent Sampels*.

Temuan penelitian ini adalah: terdapat perbedaan prokrastinasi akademik siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti *team assisted individualization*, terdapat perbedaan prokrastinasi akademik siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi tanpa *team assisted individualization*, dan terdapat perbedaan kelompok eksperimen yang diberikan *team assisted individualization* dan kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi tanpa *team assisted individualization*. Model pembelajaran teknik *team assisted individualization* lebih efektif mengurangi prokrastinasi akademik pada siswa, sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, *Team Assisted Individualization*

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

NAMA MAHASISWA : SYAIFUL INDRA

NIM : 1303733

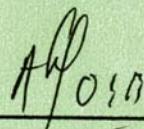
NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.

Pembimbing I



24/02/2016

Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd

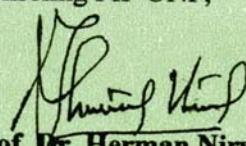
Pembimbing II



21/02/2016



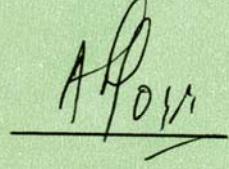
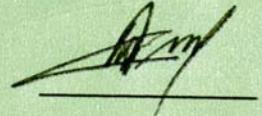
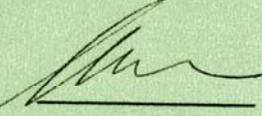
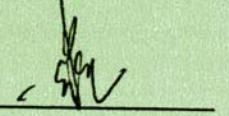
Ketua Program Studi S2 Bimbingan dan
Konseling FIP UNP,



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.

NIP. 19620405 198803 1 001

PERSETUJUAN
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	

Mahasiswa:

Nama : Syaiful Indra

NIM : 1303733

Tanggal Ujian : 10 Agustus 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Team Assisted Individualization untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Syaiful Indra
NIM. 1303733

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT. Atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul, **“Efektivitas Team Assisted Individualization untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik”**. Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian tesis, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan tesis.
2. Bapak Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd., selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, semangat dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan tesis.
3. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., selaku penguji sekaligus penimbang instrumen (*Judge*) yang memberikan masukan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan tesis.
4. Bapak Dr. Marjohan., M.Pd., Kons., selaku penguji sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang senantiasa memberikan masukan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan tesis.
5. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., selaku penguji sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian tesis.
6. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan siswa MTs Negeri Koto Tangah Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi penting dalam penyelesaian tesis.

7. Kedua Orang Tua (Irwan dan Khalijah) beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materi untuk penyelesaian tesis.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya angkatan 2013 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian tesis.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Peneliti sangat berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapan terima kasih.

Padang, Agustus 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Prokrastinasi Akademik	12
a. Pengertian Prokrastinasi Akademik	12
b. Jenis-jenis Tugas pada Prokrastinasi Akademik	14
c. Karakteristik Prokrastinasi Akademik	15
d. Bentuk Prokrastinasi Akademik.....	19
e. Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik.....	20
f. Dampak Prokrastinasi Akademik.....	26
g. Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik.....	27

2. Layanan Informasi	31
a. Pengertian Layanan Informasi	31
b. Tujuan Layanan Informasi	33
c. Komponen Layanan Informasi.....	34
d. Pendekatan, Strategi, dan Teknik Layanan Informasi	37
e. Operasionalisasi Layanan Informasi	40
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i>	41
a. Pengertian <i>Team Assisted Individualization</i>	42
b. Unsur-unsur <i>Team Assisted Individualization</i>	43
4. Implementasi Layanan Informasi dengan Menggunakan Teknik <i>Team Assisted Individualization</i> untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik	45
B. Penelitian yang Relevan	50
C. Kerangka Pemikiran.....	51
D. Hipotesis	53
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Definisi Operasional	61
C. Pengembangan Instrumen	62
D. Teknik Pengumpulan Data	68
E. Teknik Analisis Data.....	69
F. Pelaksanaan Eksperimen.....	71
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	74
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	74
B. Pengujian Hipotesis	111

C. Bahasan	116
D. Keterbatasan Penelitian	122
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	124
A. Simpulan	124
B. Implikasi	125
E. Saran	127
DAFTAR RUJUKAN	129

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Langkah-langkah <i>Team Assisted Individualization</i>	45
2. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik.....	63
3. Program Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Menggunakan Teknik <i>Team Assisted Individualization</i>	64
4. Format Penskoran dan Klasifikasi Penilaian	65
5. Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Menggunakan Teknik <i>Team Assisted Individualization</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	76
6. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Menunda untuk Memulai Mengerjakan PR	77
7. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Menunda Menyelesaikan PR.....	78
8. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Lambat untuk Memulai Mengerjakan PR	79
9. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Tidak dapat Mengefektifkan Waktu Belajar	80
10. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Keinkonsistenan dalam Menyelesaikan PR.....	82
11. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Kesulitan dalam Memenuhi Jadwal Belajar	83
12. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Bermain	84
13. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Penolakan dalam Menghindarkan Waktu Belajar, Memulai, dan Menyelesaikan PR.....	85
14. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Menunda untuk Memulai Mengerjakan PR	86

15. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Menunda Menyelesaikan PR.....	87
16. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Lambat untuk Memulai Mengerjakan PR88	88
17. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Tidak dapat Mengefektifkan Waktu Belajar89	89
18. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Keinkonsistennan dalam Menyelesaikan PR.....90	90
19. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Kesulitan dalam Memenuhi Jadwal Belajar.....91	91
20. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Bermain92	92
21. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Penolakan dalam Menghindarkan Waktu Belajar, Memulai, dan Menyelesaikan PR.....93	93
22. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Menunda untuk Memulai Mengerjakan PR95	95
23. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Menunda Menyelesaikan PR.....96	96
24. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Lambat untuk Memulai Mengerjakan PR97	97
25. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Tidak dapat Mengefektifkan Waktu Belajar98	98
26. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Keinkonsistennan dalam Menyelesaikan PR.....99	99
27. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Kesulitan dalam Memenuhi Jadwal Belajar100	100
28. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Bermain101	101
29. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dari Indikator Penolakan dalam Menghindarkan Waktu Belajar, Memulai, dan Menyelesaikan PR.....102	102

30. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Menunda untuk Memulai Mengerjakan PR	104
31. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Menunda Menyelesaikan PR.....	105
32. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Lambat untuk Memulai Mengerjakan PR	106
33. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Tidak dapat Mengefektifkan Waktu Belajar.....	107
34. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Keinkonsistennan dalam Menyelesaikan PR.....	108
35. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Kesulitan dalam Memenuhi Jadwal Belajar	109
36. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Bermain.....	110
37. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dari Indikator Penolakan dalam Menghindarkan Waktu Belajar, Memulai, dan Menyelesaikan PR.....	111
38. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> Perbedaan Prokrastinasi Akademik pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	113
39. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Perbedaan Prokrastinasi Akademik antara <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	114
40. Hasil Analisis <i>Kolmogorov-Smirnov 2 Independent Samples</i> <i>Posttest</i> Prokrastinasi Akademik Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	53
2. Rancangan Penelitian <i>Pretest-Posttest</i> <i>Control Group Design</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data Uji Skor Coba Instrumen	134
2. Validitas Instrumen Penelitian	135
3. Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian.....	139
4. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik	140
5. Instrumen Penelitian	141
6. Tabulasi Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	147
7. Tabulasi Data <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	148
8. Tabulasi Data <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	149
9. Tabulasi Data <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	150
10. Uji Hipotesis	151
11. Rencana Program Layanan (RPL)	153
12. Materi	173
13. Laporan Pelaksanaan Program (LAPELPROG).....	217
14. Dokumentasi	222
15. Surat-surat Penelitian	227

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar disetiap satuan pendidikan. Siswa Madrasah Tsanawiyah (yang selanjutnya disebut MTs) dalam tahap perkembangannya digolongkan pada masa remaja. Hurlock (1980:206) menjelaskan bahwa “Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13-17 tahun”. Pada masa perkembangannya, siswa selayaknya perlu dibimbing agar terbentuknya diri secara positif serta memiliki kemandirian dan pengendalian diri dalam memecahkan suatu permasalahan yang dialaminya.

Siswa MTs diharapkan memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara optimal, efektif dan efisien sesuai tuntutan yang dihadapi. Memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, maka siswa diharapkan dapat memaksimalkan segenap potensi. Siswa datang ke sekolah tepat waktu, belajar sesuai jadwal dengan tidak membolos pada mata pelajaran yang sedang berlangsung, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan tidak menunda-nunda untuk belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan.

Sebagai seorang siswa, belajar merupakan kewajiban yang harus dipenuhi. Siswa dituntut untuk memiliki pengelolaan belajar yang baik, khususnya dalam pengelolaan waktu. Pengelolaan waktu belajar yang kurang baik menyebabkan siswa melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas-

tugas akademik. Perilaku menunda tugas-tugas akademik disebut dengan prokrastinasi akademik.

Burka & Yuen (dalam Wyk, 2004:9) mendefinisikan prokrastinasi adalah *“To defer action, delay, to put off till another day or time”*. Prokrastinasi merupakan kebiasaan tindakan dalam menunda tugas sampai hari lain. Rothblum, dkk (dalam Ngoc, 2007:198), menjelaskan bahwa *“Academic procrastination the focus of the present study can be considered the delay of tasks specifically related to studying, working, or completing academic assignments”*. Fokus prokrastinasi akademik saat ini dapat dianggap penundaan tugas khusus yang berkaitan dengan belajar atau menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Seung, dkk (2012:12) menjelaskan bahwa *“Procrastination has been commonly understood as a maladaptive behavior that impedes successful academic experiences”*. Penundaan umumnya dipahami sebagai perilaku maladaptif yang dapat menghambat sukses akademik. Prokrastinasi dapat berupa respon tetap dalam mengantisipasi tugas-tugas yang tidak disukai dan dipandang bisa diselesaikan dengan sukses. Prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas dalam jangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir.

Ferrari, dkk (1995:x) menekankan bahwa prokrastinasi sangat merugikan individu, seperti yang dijelaskan sebagai berikut.

People who engage in chronic task avoidance and are upset about it suffer adverse psychological consequences as well. Several kinds of negative appraisals may arise in the context of chronic task avoidance associated with dysphoric affect. These appraisals threaten several

personal characteristics that are cherished by most people: Self-control, effeetance or control over the environment, and self-esteem. These kinds of appraisals serve as expectancies that produce task avoidance, or as conclusions that follow from it, or both. Interest in the relationship of procrastination behavior, dysphoric affect elicited by this behavior, and adverse expectancies.

Orang-orang yang terlibat dalam penghindaran tugas berat atau sulit dan merasa kesal akan hal tersebut akan menderita tekanan secara psikologis yang merugikan. Beberapa jenis penilaian negatif dapat timbul dalam konteks penghindaran tugas berat atau sulit yang berhubungan dengan ketidaksenangan. Penilaian ini mengancam beberapa karakteristik pribadi yang dihargai oleh kebanyakan orang yakni, kontrol diri, kontrol atas lingkungan, dan harga diri. Jenis-jenis penilaian berfungsi sebagai harapan yang menghasilkan tugas penghindaran. Minat hubungan perilaku prokrastinasi, ketidaksenangan mempengaruhi perilaku ini dan dapat menimbulkan harapan yang merugikan. Ferrari, dkk (1995:149) juga menjelaskan sebagai berikut.

A link between procrastination and stress would be predicted on several grounds. Given that stress involves low controllability of aversive stimuli, procrastinators should experience greater stress because they suffer from low perceptions of self-control and self-efficacy.

Hubungan antara prokrastinasi dan stres dapat diprediksi beberapa sebab. Mengingat bahwa stres melibatkan pengendalian yang rendah dari rangsangan yang tidak menyenangkan, penunda mengalami stres karena rendahnya persepsi dari kontrol diri dan efikasi diri. Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai prokrastinasi akademik yang merupakan salah satu masalah pada sebagian siswa. Sekitar 25%-75% dari pelajar melaporkan

bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah dalam lingkup akademis siswa. Konteks akademik tampaknya mempengaruhi sejumlah besar siswa. Steel (2007) dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa 80-95% terlibat dalam penundaan dan hampir 50% menunda-nunda konsisten, yang menyebabkan masalah dengan tugas atau kumpulan tugas-tugas lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juliawati tahun 2014 di salah satu sekolah di kota Padang menyatakan bahwa kecenderungan prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 60%, kemudian kategori sedang dengan persentase 20%, dan kategori rendah dengan persentase 20%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, terdapat kecenderungan prokrastinasi akademik siswa dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 8%, 40% dengan kategori tinggi, 19% dengan kategori sedang, 25% dengan kategori rendah, dan 8% dengan kategori sangat rendah.

Pengamatan peneliti pada siswa MTs Negeri Koto Tangah Padang dapat disimpulkan bahwa kebiasaan menunda-nunda tugas yang tidak bertujuan merupakan hal yang biasa dilakukan. Hal ini diperkuat oleh keterangan dari guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling (BK) yang menyatakan, khususnya kelas VII fenomena kebiasaan menunda-nunda tugas merupakan hal yang lazim dilakukan. Sebagian siswa menunda mengerjakan tugas sekolah (PR), menunda belajar, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Sehingga siswa biasa mengerjakan PR di sekolah sebelum bel masuk atau mengerjakannya disela-sela mata pelajaran lain.

Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik siswa merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian. Menyikapi fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka diperlukan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru BK di sekolah dalam mencegah dan mengurangi kecenderungan prokrastinasi akademik siswa. Salah satu untuk mencegah dan mengurangi kecenderungan prokrastinasi akademik siswa yakni dengan melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling (BK) dengan lebih optimal.

Kebutuhan akan pelayanan BK sangat dipengaruhi oleh program yang sesuai dengan kebutuhan akan siswa. Prokrastinasi akademik merupakan permasalahan yang harus diatasi. Oleh sebab itu, perlu adanya fungsi pengentasan (kuratif) agar siswa dapat menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya dengan baik, tanpa adanya beban yang dapat memberatkan, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal, serta tercapainya sukses akademik.

Hakekatnya BK merupakan upaya untuk membimbing siswa dalam membantu mengoptimalkan segala potensi. Berdasarkan dari uraian di atas, salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah untuk memperoleh informasi, maksudnya jika siswa memperoleh informasi yang baru berkaitan dengan tugas-tugas akademik maka siswa akan cenderung terhindar dari prokrastinasi. Oleh karena itu, pemberian layanan informasi yang tepat akan memberikan pemahaman, pencegahan dan pengentasan kepada siswa berkaitan dengan prokrastinasi akademik.

Prayitno (2012) menyatakan bahwa dalam menjalani kehidupan, juga perkembangan diri, individu memerlukan berbagai informasi, baik untuk keperluan kehidupan sehari-hari maupun untuk perencanaan kehidupan ke depan. Diperlukannya informasi bagi individu semakin penting mengingat kegunaan informasi sebagai acuan untuk bersikap dan bertingkah laku. Layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang diperlukan. Sejalan dengan hal tersebut Winkel & Hastuti (2010:316) menjelaskan bahwa pemberian layanan informasi untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dalam bidang, pendidikan, pekerjaan dan perkembangan sosial agar siswa mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya.

Dewasa ini guru BK hendaknya mampu mengaplikasikan berbagai metode dan model pembelajaran, sehingga siswa lebih termotivasi untuk terlibat langsung dalam penyelesaian masalah yang dialaminya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada pemberian layanan secara klasikal adalah dengan menggunakan *team assisted individualization*.

Team assisted individualization mengkombinasikan pembelajaran kooperatif dan individual. *Team assisted individualization* merupakan model kelompok kecil berkemampuan heterogen untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan. Pada hakekatnya *team assisted individualization* memiliki karakteristik bahwa tanggung jawab belajar ada pada diri siswa sendiri. *Team assisted individualization* dirancang sebagai bentuk pengajaran individual yang dapat menyelesaikan masalah-masalah

(Slavin, 2005). Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti *team assisted individualization* karena peneliti berasumsi bahwa prokrastinasi akademik merupakan salah satu masalah yang dapat berdampak buruk bagi proses dan hasil pembelajaran akan dapat diselesaikan oleh *team assisted individualization*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengelolaan waktu belajar yang kurang baik, menyebabkan siswa melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik.
2. Penundaan umumnya dipahami sebagai perilaku maladaptif yang dapat menghambat sukses akademik.
3. Prokrastinasi akademik yang dialami oleh siswa diduga karena adanya penolakan terhadap tugas yang diberikan.
4. Prokrastinasi akademik disebabkan oleh pandangan yang tidak realistik terhadap waktu.
5. Siswa yang terlibat dalam penghindaran tugas berat atau sulit akan merasa kesal dalam hal tersebut dan menderita tekanan secara psikologis yang merugikan.
6. Siswa merasa beban tugas yang diberikan berat bahkan melampaui batas kemampuan, sehingga siswa akan mengerjakan tugas-tugas dalam tekanan dan perasaan malas dan siswa terbiasa menunda yang berkaitan tugas-tugas akademik.

7. Siswa yang cenderung melakukan prokrastinasi akademik mudah mengalami stres, yang diakibatkan oleh rendahnya kontrol diri dan efikasi diri.
8. Pemberian layanan informasi yang tepat akan memberikan pemahaman, pencegahan dan pengentasan kepada siswa berkaitan dengan prokrastinasi akademik.
9. Layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang diperlukan dalam hal ini solusi dalam mengentaskan prokrastinasi akademik.
10. Pemberian layanan informasi yang efektif dapat membekali siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dalam bidang pendidikan, pekerjaan dan perkembangan sosial agar siswa mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya.
11. Guru BK hendaknya mampu mengaplikasikan berbagai metode dan model pembelajaran, sehingga siswa lebih termotivasi untuk terlibat langsung dalam penyelesaian masalah yang dialaminya.
12. *Team assisted individualization* dirancang sebagai bentuk pengajaran individual yang dapat menyelesaikan masalah-masalah.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang ada serta beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus kepada suatu pencapaian penelitian. Dari hasil identifikasi permasalahan yang dikemukakan, maka

dalam penelitian ini peneliti akan fokus atau membatasi masalah pada layanan informasi dengan menggunakan teknik *team assisted individualization* untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah model pembelajaran teknik *team asissted individualization* lebih efektif dalam mengurangi prokrastinasi akademik pada siswa dibandingkan layanan informasi tanpa teknik *team assisted individualization*. Sedangkan secara khusus rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prokrastinasi akademik kelompok eksperimen sebelum dan setelah mengikuti layanan informasi dengan menguunakan teknik *team assisted individualization*?
2. Apakah terdapat perbedaan prokrastinasi akademik kelompok kontrol sebelum dan setelah mengikuti layanan informasi tanpa teknik *team assisted individualization*?
3. Apakah terdapat perbedaan prokrastinasi akademik kelompok eksperimen yang diberikan layanan infromasi dengan menggunakan teknik *team assisted individualization* dengan kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi tanpa teknik *team assisted individualization*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan efektifitas model pembelajaran teknik *team asissted individualization* dalam mengurangi prokrastinasi akademik pada siswa dibandingkan layanan informasi tanpa teknik *team assisted individualization*. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut.

1. Perbedaan prokrastinasi akademik kelompok eksperimen sebelum dan setelah mengikuti layanan informasi dengan menggunakan teknik *team assisted individualization*.
2. Perbedaan prokrastinasi akademik kelompok kontrol sebelum dan setelah mengikuti layanan informasi tanpa teknik *team assisted individualization*.
3. Perbedaan prokrastinasi akademik kelompok eksperimen yang diberikan *team assisted individualization* dengan kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi tanpa teknik *team assisted individualization*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu bagi pengembangan teori, khususnya tentang layanan informasi dengan menggunakan teknik *team assisted individualization* untuk mengurangi prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep untuk penelitian lanjutan berkaitan dengan penelitian tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini mengurangi kecenderungan prokrastinasi akademik.
- b. Bagi guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode dan media yang sesuai.
- c. Bagi guru BK, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan dalam pemberian pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa terutama untuk mengantisipasi prokrastinasi akademik.
- d. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan mengantisipasi prokrastinasi akademik.
- e. Bagi Kepala Dinas Pendidikan sebagai bahan informasi/data dalam rangka membuat kebijakan terkait dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya pelaksanaan untuk mengantisipasi prokrastinasi akademik.
- f. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling agar dapat mempersiapkan dan meningkatkan kualitas guru BK di lapangan dan lingkup pendidikan dalam pelaksanaan *team assisted individualization* untuk mengurangi prokrastinasi akademik.
- g. Bagi LPMP, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk penataran dalam bidang bimbingan dan konseling.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Data atau hasil penelitian yang diperoleh, setelah dilakukan analisis statistik, uji hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa layanan informasi menggunakan teknik *team asissted individualization* lebih efektif dalam mengurangi prokrastinasi akademik pada siswa dibandingkan layanan informasi tanpa teknik *team assisted individualization*, dapat dirangkum sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prokrastinasi akademik kelompok eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi dengan menggunakan teknik *team assisted individualization*. Layanan informasi dengan menggunakan teknik *team assisted individualization* efektif dalam mengurangi prokrastinasi akademik pada siswa.
2. Terdapat perbedaan prokrastinasi akademik kelompok kontrol sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi tanpa teknik *team assisted individualization*. Layanan informasi tanpa menggunakan teknik *team assisted individualization* mampu mengurangi prokrastinasi akademik pada siswa. Akan tetapi pada kelompok eksperimen cenderung lebih efektif menurunkan prokrastinasi akademik, ini dapat dilihat bahwa sebelum adanya perlakuan kelompok eksperimen berada pada kecenderungan prokrastinasi akademik yang sama, namun setelah diberikan perlakuan terjadi perubahan kecenderungan tingkat

prokrastinasi akademik. Pada kelompok kontrol, mengalami penurunan akan tetapi tidak sebesar pada kelompok eksperimen.

3. Terdapat perbedaan prokrastinasi akademik kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi dengan teknik *team assisted individualization* dan kelompok kontrol yang diberikan layan informasi tanpa teknik *team assisted individualization*. Layanan informasi dengan menggunakan teknik *team assisted individualization* lebih efektif dalam mengurangi prokrastinasi akademik pada siswa dibandingkan pada layanan informasi tanpa teknik *team assisted individualization*. Hal tersebut dapat dilihat pada kecenderungan siswa setelah diberikan perlakuan, siswa pada kelompok eksperimen cenderung lebih memilih pada alternatif jawaban selalu dan sering, sedangkan pada kelompok kontrol siswa cenderung memilih selalu dan kadang-kadang.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengenai prokrastinasi akademik siswa sebagaimana dikemukakan pada Bab IV, menunjukkan adanya penurunan pada kelompok eksprimen. Pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan layanan informasi dengan teknik *team asissted individualization* memiliki kesamaan dalam kecenderungan prokrastinasi akademik. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil *pretest* pada kedua kelompok. Setelah diberikan perlakuan berupa *team asissted individualization*, kondisi

kecenderungan prokrastinasi akademik lebih mengalami perubahan yang lebih baik atau berkurang dari sebelumnya.

Hasil yang diperoleh melalui penelitian eksperimen ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru BK dan personil sekolah lainnya dalam menyiapkan tingginya kecenderungan prokrastinasi akademik pada siswa, sehingga dapat memberikan pelayanan yang tepat untuk diberikan kepada siswa. Melalui kegiatan *team asissted individualization* yang mampu menjangkau jumlah siswa lebih banyak dapat mengembangkan berbagai potensi siswa secara optimal dan memecahkan berbagai permasalahan yang siswa alami.

Hendaknya pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan teknik *team asissted individualization* dapat lebih diintensifkan dan diutamakan baik dalam bentuk orientasi dan sosialisasi maupun implementasi ke dalam bentuk program di sekolah. Oleh karena itu perlulah peran serta yang aktif dari kepala sekolah, guru BK, serta siswa. Temuan ini dapat menjadi masukan bagi semua pihak yang terlibat dengan proses pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah (orangtua) karena dengan perhatian kedua belah pihak, dimana adanya *team asissted individualization* akan menjadikan siswa sebagai individu yang berkembang dengan optimal.

C. Saran

Hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru BK/Konselor

Disarankan untuk membuat program khususnya format klasikal dengan menggunakan model pembelajaran teknik *team assisted individualization* untuk mengurangi kecenderungan siswa dalam melakukan prokrastinasi akademik.

2. Bagi Musyawarah Guru BK (MGBK)

Disarankan pada guru BK dalam wadah musyawarah guru BK (MGBK) agar memprogramkan pelatihan format klasikal dalam hal ini, layanan informasi dengan menggunakan teknik *team asissted individualization* untuk mengurangi kecenderungan siswa dalam melakukan prokrastinasi akademik.

3. Bagi Kepala Sekolah

Disarankan untuk memberikan waktu pemberian layanan bagi guru BK sebanyak 2 (dua) jam mata pelajaran sesuai dengan ketentuan.

4. Bagi Siswa

Setelah mengikuti layanan informasi teknik *team assisted individualization* siswa termotivasi, untuk mengurangi kecenderungan siswa dalam melakukan prokrastinasi akademik, juga mengembangkan sikap terbuka atau berbagi ketika ada masalah, belajar untuk berlaku jujur,

peduli terhadap lingkungan sekitar dan membiasakan bekerjasama serta menolong orang lain.

5. Bagi LPMP

Kepada LPMP untuk dapat melaksanakan pelatihan kepada guru BK dengan melaksanakan layanan informasi dengan teknik *team assisted individualization* untuk mengurangi prokrastinasi akademik pada siswa.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Direkomendasikan untuk menentukan variabel kontrol lainnya yang lebih banyak dan mempelajari aspek lain yang berkontribusi pada kecenderungan siswa dalam melakukan prokrastinasi akademik.
- b. Disarankan untuk meneliti di tempat atau dalam tingkatan sekolah yang berbeda, misalnya pada tingkat sekolah lanjut tingkat atas (SLTA) maupun Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asma, N. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP: Press.
- Andarini, S. R. 2013. "Hubungan antara *Distress* dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi". *Jurnal Talenta Psikologi*. 2 (2).
- Awofala, A. O. A. 2012. "Effect of Framing and Team Assisted Individualised Instructional Strategies on Students Achievement in Mathematics". *International Journal of Mathematics Trends and Technology*. 3 (1).
- Azar, F. S. 2013. "Self-Efficacy, Achievement Motivation and Academic Procrastination as Predictors of Academic Achievement in Pre College Students". *Proceeding of the Global Summit on Education*. Kuala Lumpur. 173-178.
- Azwar, S. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baumeister, R. F., Heatherton, T. F., & Tice, D. M. 1994. *Losing Control: How and why people fail at self-regulation*. San Diego: Academic Press.
- Binder, K. 2000. *The Effects of an Academic Procrastination Treatment on Student Procrastination and Subjective Well-Being*. Canada: Carleton University.
- Ellis, A., & Knaus, W. J. 1977. *Overcoming Procrastination*. New York: Signet Books.
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. 2008. *Procrastination: Why you do it, what to do about it now*. America: Da Capo Press.
- Ferrari, J. R., Judith, L., Johnson, W., & McCown, G. 1995. *Procrastination and Task Avoidance, Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press.
- Ferrari, J. R. 1991a. "A Preference for a Favorable Public Impression by Procrastinators: Selecting among cognitive and social tasks". *Journal Personalis, and individual Derences*, 12.
- Ferrari, J. R. 1991b. "Self-handicapping by Procrastinators: Protecting self-esteem, social-esteem, or both?". *Journal of Research in Personality*, 25 (1).
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. 2014. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. 1993. *Metodologi Research: Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.